

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian adalah pola rencana kegiatan yang disusun sedemikian rupa untuk menjawab penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan Desain *analitik korelasional*, yang merupakan suatu penelitian untuk meneliti hubungan antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisiensi korelasi. Dalam Desain penelitian korelasi ini ada upaya dari peneliti untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang berbeda antara satu variabel dengan variabel lain (Abdullah, 2015).

Metode pendekatan *cross sectional* adalah variabel risiko atau sebab (*independent variabel*) maupun variabel akibat (*dependent variabel*) yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan atau sekaligus (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu primipara dengan perilaku pemberian MP-ASI di Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai sebuah sifat, ciri ataupun sebuah ukuran yang diperoleh oleh satuan studi dari suatu pemahaman konsep – konsep tertentu. (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

- 1) Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya yang menentukan variable lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui ‘hubungannya atau

pengaruhnya terhadap variable lain (Nursalam, 2015). Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan ibu

- 2). Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variable lain. Variable responden akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variable-variabel lain (Nursalam, 2015). variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian MP-ASI.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual menyajikan makna abstrak atau teoritis dari konsep-konsep tersebut (Kusumawaty et al, 2022). Definisi konseptual pada penelitian ini :

- a) Pengetahuan ibu primipara adalah kemampuan konseptual berupa informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek (Swarjana, 2022). Kemampuan Ibu primipara dalam menerima informasi dan pemahaman tentang pemberian MP-ASI.
- b) Perilaku pemberian MP-ASI adalah respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar) (Sokidjo Notoatmodjo, 2014). Reaksi/tindakan yang dilakukan Ibu dalam pemberian MP-ASI

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifatsifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) (Syahza, 2021). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Independent Pengetahuan	Pemahaman ibu primipara tentang pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan	Kuesioner	Kuesioner dengan jawaban (skala Guttman): 1= benar 0= salah	Pengetahuan baik skor 80-100% Pengetahuan sedang, skor 60-79% Pengetahuan buruk, skor <60% (Swarjana, 2022)	Ordinal
2	Dependent Perilaku Pemberian MP-ASI	Praktik ibu primipara dalam Pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan	Kuesioner	Kuesioner Perilaku dengan pilihan jawaban (skala likert) : 5 = selalu 4= sering 3= kadang-kadang 2= jarang 1= tidak pernah	Perilaku baik jika skor $\geq T$ Mean Perilaku kurang baik Jika skor < T Mean (Azwar, 2015)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tertentu. Populasi dikatakan sebagai

kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya (sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu primipara yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di wilayah Desa Sangkanhurip sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus solvin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n: besar sampel

d: tingkat kepercayaan/ketepatan yang di inginkan

Diketahui :

N ; 100

d: 0,05 $d^2 \Rightarrow 0,0025$

penyelesaian : $n = \frac{N}{1+N(d)^2}$

$$n = \frac{80}{1+80(0,05)^2}$$

$$n = 67 \text{ orang}$$

Sampel dalam penelitian ini dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu primipara yang memiliki bayi usia 6-24 bulan dan tinggal di desa Sangkanhurip
- 2) Ibu primipara yang datang ke Posyandu
- 3) Ibu primipara yang bersedia menjadi responden,
- 4) Ibu primipara yang dapat membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu primipara yang memberikan MP-ASI dini pada bayi nya

c. Kriteria Drop Out :

- 1) Ibu yang mengundurkan diri menjadi responden
- 2) Ibu yang tidak mengisi lengkap pertanyaan kuesioner yang telah disediakan

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat,2015). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik *simple random sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel dengan cara mengambil responden setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Pemilihan sampel secara acak dari 30 Posyandu. Langkah Teknik randomisasi cara undian yang dilakukan :

- a. Seluruh populasi ibu primipara yang memiliki bayi usia 6-24 bulan mendapat kode nomer urut yang ditulis dalam kertas kecil kemudian di gulung dijadikan satu kedalam satu wadah undian.

- b. Setelah dikocok merata, diambil satu persatu secara acak sesuai dengan jumlah target sampel tiap RW.
- c. Ibu yang memiliki kode urut yang sesuai dengan nomor yang muncul dari undian, maka ibu tersebut akan menjadi sampel penelitian.

Jumlah ibu primipara yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sangkanhurip kabupaten bandung diambil sebanyak 80 responden dengan menggunakan rumus pada setiap RW :

$$n = \frac{X}{N} \times n1$$

Keterangan :

n: Besar Sampel

N: Jumlah Populasi

N1: sampel

X: jumlah tiap rw

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Posyandu	Jumlah Sampel	Jumlah responden per RW	Kode nomer urut yang diambil
1	Rw 1	$n = \frac{4}{80} \times 67 = 3,3$ orang	3	1,2,3
2	Rw 2	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,2
3	Rw 3	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,3
4	Rw 4	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
5	Rw 5	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,3

6	Rw 6	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,2
7	Rw 7	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
8	Rw 8	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	2,3
9	Rw 9	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,3
10	Rw10	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
11	Rw 11	$n = \frac{4}{80} \times 67 = 3,3$ orang	3	1,2,3
12	Rw 12	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
13	Rw 13	$n = \frac{4}{80} \times 67 = 3,3$ orang	3	1,2,3
14	Rw 14	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
15	Rw 15	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,2
16	Rw 16	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,2
17	Rw 17	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
18	Rw 18	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
19	Rw 19	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	2	1,3
20	Rw 20	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
21	Rw 21	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
22	Rw 22	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	3	1,2,3
23	Rw 23	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	3	1,2,3
24	Rw 24	$n = \frac{3}{80} \times 67 = 2,5$ orang	3	1,2,3
25	Rw 25	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
26	Rw 26	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
27	Rw 27	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
28	Rw 28	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2
29	Rw 29	$n = \frac{2}{80} \times 67 = 1,6$ orang	2	1,2

30	Rw 30	$n = \frac{4}{80} \times 67 = 3,3 \text{ orang}$	3	1,2,3
	Total		67	

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah “ alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”. Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variable dalam pengumpulan data yang lebih sistematis (Hardani, Andriani, Sukmana, & Fardani, 2020). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer untuk penelitian ini dikumpulkan langsung dari responden melalui daftar pertanyaan (kuesioner). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner karakteristik umum responden, kuesioner pernyataan mengenai pengetahuan ibu primipara tentang pemberian MP-ASI dan kuesioner pernyataan mengenai perilaku ibu primipara dalam pemberian MP-ASI. Kuesioner pernyataan mengenai pengetahuan ibu primipara sebanyak 21 soal dengan perhitungan skor menggunakan skala guttman yaitu :

- Skor nilai 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.
- Hasil total skor kemudian di hitung dengan cara; jumlah skor jawaban / jumlah pertanyaan x 100%.

Kuesioner pernyataan perilaku tentang pemberian MP-ASI sebanyak 15 soal dengan perhitungan skor menggunakan skala likert dengan 5 tanggapan jawaban yaitu ; selalu,sering, kadang-kadang,jarang dan tidak pernah.

- a. Untuk pernyataan positif skor yang sesuai adalah selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1).
- b. Untuk pernyataan negatif skor yang sesuai adalah tidak pernah (5), jarang (4), kadang-kadang (3), sering (2), selalu (1).
- c. Hasil total skor dilakukan dengan perhitungan $\text{total skor/skor tertinggi} \times 100\%$.

Berikut kisi-kisi soal kuesioner pernyataan pengetahuan dan perilaku ibu primipara dalam pemberian MP-ASI sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah soal	Kunci Jawaban	
					+	-
1	Pengetahuan Ibu Primipara Mengenai Pemberian MP-ASI	Pengertian MP-ASI	1,2	2	1	1
		Tujuan MP-ASI	3,4	2	2	
		MP-ASI Tepat waktu	5,6,7,8,24,25	6	3	3
		MP-ASI Adekuat	9,10,11, 12,13,14, 15,16,17	9	5	4

		Macam MP-ASI	18,19	2	2	
		MP-ASI Aman	20,21	2	2	
		MP-ASI Responsif	22,23	2	2	
2	Perilaku pemberian MP-ASI	MP-ASI Tepat waktu	1,2,18	3	2	1
		MP-ASI Adekuat	3,4,5 6,7,8,10	8	6	2
		Macam MP-ASI	11,12,19,20	4	4	
		MP-ASI Aman	13,14,15	3	1	2
		MP-ASI Responsif	16,17	2	1	1

2. Pengumpulan Data

Proses pengambilan data di perilkukan di Posyandu di Desa Sangkanhurip peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di tetapkan peneliti. Peneliti melakukan pengumpulan data secara *accidental sampling* yaitu melakukan pengambilan responden yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti untuk dijadikan sampel sesuai dengan konteks penelitian. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu angket adalah suatu cara pengumpulan data suatu penelitian dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada responden untuk

mendapatkan tanggapan atau jawaban (Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditemui oleh peneliti di Posyandu Desa Sangkanhurip
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- c. Responden setuju untuk berpartisipasi diberikan *informed consent* untuk menjadi responden
- d. Responden diberikan kuesioner untuk diisi secara lengkap oleh responden
- e. Jika ada pertanyaan yang tidak dimengerti responden langsung bertanya pada peneliti
- f. Responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner
- g. Setelah selesai diisi kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, lalu dilakukan evaluasi dan tabulasi oleh peneliti.
- h. Peneliti melakukan pengumpulan data selama 2 minggu.
- i. Dalam satu hari melakukan pengumpulan data, peneliti mengunjungi 2 RW (2 posyandu) sesuai jadwal posyandu RW yang telah ditetapkan
- j. Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung ke lokasi posyandu.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya. Alat ukur tersebut berupa kuesioner dengan sejumlah pertanyaan dan uji validitas dilakukan pada pertanyaan variabel pengetahuan ibu primipara mengenai pemberian MP-ASI (25) dan pertanyaan variabel perilaku ibu primipara dalam pemberian MP-ASI (20). Uji validitas akan dilaksanakan di Desa Banyusari dengan alasan Desa tersebut memiliki karakteristik serupa dengan Desa Sangkanhurip. Uji validitas disebarkan untuk 30 orang responden. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Singarimbun dan Efendi (1995) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel uji coba adalah 30 responden (Wasito & Miysell, 2022). Uji validitas menggunakan Teknik *pearson correlation* (mencari hubungan pada dua variabel) kemudian diuji dengan menggunakan uji t setelah itu dilihat penafsiran dari indeks kolerasinya.

Rumus Perason Product moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi r pearson

n : jumlah sampel/responden

$\sum Xi$: jumlah skor item

$\sum yi$: jumlah skor total item

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

untuk table $\alpha = 0,05$

derajat kebebasan ($dk=n-2$) Jika nilai t hitung $> t$ table maka dinyatakan valid dan

apabila t hitung $< t$ table berarti tidak valid. Apabila instrument valid, maka indeks

korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

0,800-1,000 : sangat tinggi

0.600-0,799 : tinggi

0,400-0,599: cukup tinggi

0,000-0,361 : sangat rendah (tidak valid)

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan MP-ASI

Nomor soal	r -hitung	r -tabel($N=30,5\%$, $\text{sig}2=0,361$)	Keterangan
1	0,628		Valid

2	0,186		Tidak valid
3	0,489		Valid
4	0,585		Valid
5	0,438		Valid
6	0,449	0,361	Valid
7	0,458		Valid
8	0,480		Valid
9	0,282		Tidak valid
10	0,531		Valid
11	0,666		Valid
12	0,493		Valid
13	0,724		Valid
14	0,546		Valid
15	0,686		Valid
16	0,454		Valid
17	0,473		Valid
18	0,616		Valid
19	0,139		Tidak valid
20	0,508	0,361	Valid
21	0,480		Valid
22	0,432		Valid
23	0,292		Tidak valid
24	0,743		Valid
25	0,546		Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku MP-ASI

Butir Soal	r- hitung	r- tabel(N=30,5%, sig2=0,361)	Keterangan
Perilaku 1	0,656		valid
Perilaku 2	0,403		valid
Perilaku 3	0,815		valid
Perilaku 4	0,493		valid
Perilaku 5	0,267		Tidak Valid
Perilaku 6	0,630		valid
Perilaku 7	0,800		valid
Perilaku 8	0,434		valid
Perilaku 9	0,855		valid
Perilaku 10	0,189		Tidak valid
Perilaku 11	0,862		Valid
Perilaku 12	0,588	0,361	Valid
Perilaku 13	0,581		Valid
Perilaku 14	0,714		Valid
Perilaku 15	0,845		Valid
Perilaku 16	0,440		Valid
Perilaku 17	0,267		Tidak valid
Perilaku 18	0,313		Tidak valid
Perilaku 19	0,337		Tidak valid
Perilaku 20	0,020		Tidak valid

Hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan MP-ASI dari 25 pertanyaan ditemukan 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 2,9,19,23, dan pada kuesioner perilaku pemberian MPASI ditemukan 5 pernyataan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 10,17,18,19,20. Pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan (hapus dari daftar pertanyaan kuesioner) oleh peneliti, sehingga diperoleh pada kuesioner pengetahuan MP-ASI dari 25 pertanyaan menjadi 21 pertanyaan dan pada kuesioner perilaku pemberian MP-ASI dari 20 pernyataan menjadi 15 pernyataan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah hasil uji instrumen kuesioner semua variabel dinyatakan valid. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang dalam mengisi pertanyaan kuesioner secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Bila nilai cronbach's alfa lebih $\geq$ konstanta, maka pertanyaan reliabel, bila nilai cronbach's alfa $<$ konstanta maka pertanyaan tidak reliabel. Uji reabilitas menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total.

Tabel 3.6
Hasil Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan MP-ASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	21

Tabel 3.7
Hasil Reliabilitas Kuesioner Perilaku MP-ASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	15

Hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel pengetahuan didapatkan hasil bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0.918 dan variabel perilaku sebesar 0.905. Interpretasi hasil tersebut adalah bahwa kuesioner yang diujikan yaitu reliabel.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting, data yang diperoleh dari hasil penelitian belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik maka diperlukan pengolahan data:

Data yang diperoleh melalui pengumpulan data selanjutnya diolah melalui beberapa tahap:

1. Editing, upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2. Coding, merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan Analisa data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.
3. Data entry, kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi.
4. Pembersihan data, data yang telah selesai dimasukan dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisa Data

Teknik Analisis data menurut (Hidayat, 2015) merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Untuk membuktikan hipotesis dari penelitian maka dilakukan uji statistic dengan menggunakan program SPSS, yaitu Analisa univariat dan Analisa bivariat

1. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisa deskriptif yang bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel (Notoadmojo,2018).

Untuk menghitung sebaran persentase dari frekuensi tersebut dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Jumlah kejadian

Fx = frekuensi individu

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat mempertimbangkan sifat-sifat dua variabel dalam hubungannya satu sama lain. Hubungan antara dua variabel adalah saling mempengaruhi. Aspek yang sangat penting dalam uji bivariat adalah perbedaan pengukuran hubungan yang dinilai melalui arah dan tingkat asosiasi,yang biasanya disebut koefisien korelasi (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini digunakan uji korelasi spearman rank (rho) uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antar dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2015).

Menurut sugiyono (2017) dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi spearman yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai sig.

$> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Ada beberapa nilai pedoman dalam penentuan tingkat kekuatan korelasi variabel yang dihitung. Pedoman ini biasa digunakan dalam output yang diberikan oleh SPSS. Ketentuan nilai pedoman tersebut adalah:

0,00 “ 0,25: hubungan sangat rendah

0,26 “ 0,50: hubungan cukup

0,51 “ 0,75: hubungan kuat

0,76 “ 0,99: hubungan sangat kuat

1,00: hubungan sempurna

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap persiapan
 - a. Memilih lahan penelitian
 - b. Peneliti membuat surat keterangan untuk melakukan studi pendahuluan di lahan penelitian kepada Lembaga Universitas ‘Aisyiyah Bandung
 - c. Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian
 - d. Menyusun proposal penelitian.
 - e. Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu primipara dengan perilaku pemberian MP-ASI

- f. Melakukan seminar proposal
- g. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pengajuan surat permohonan penelitian di lahan tersebut
- b. Peneliti melakukan informed consent kepada responden, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden menyetujui untuk mengisi kuesioner maka responden menandatangani persetujuan pengisian kuesioner.
- c. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Jika ada pertanyaan yang kurang dipahami, responden dapat langsung bertanya kepada peneliti.
- d. Lembar kuesioner diambil /dikirim setelah responden selesai mengisi kuesioner.
- e. Melakukan pengolahan data
- f. Menarik kesimpulan

3. Tahap akhir

- a. Menyusun laporan
- b. Presentasi hasil penelitian
- c. Perbaikan hasil penelitian

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung, dengan pertimbangan lokasi dan tempat tersebut terdapat sampel yang memenuhi syarat untuk

dijadikan objek penelitian. Waktu penelitian di mulai pada bulan Maret-Juni 2023 dilaksanakan di Desa Sangkanhurip.

J. Etika Penelitian

Menurut (Abdullah, Maruf, 2015) penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa pihak, baik peneliti, responden, informan, lokasi penelitian, pemerintah, dan masyarakat. Etika merupakan norma atau standar perilaku yang digunakan sebagai petunjuk berperilaku pada pihak yang terlibat dalam penelitian agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.

- 1) Etika peneliti terhadap responden:
 - a) Dalam pengumpulan data peneliti harus melindungi hak-hak responden, misalnya responden tidak akan dirugikan baik fisik maupun mental.
 - b) Menjelaskan secara langsung tujuan dan manfaat hasil penelitian.
 - c) Peneliti perlu menjelaskan hak atas kebebasan pribadi kepada responden, bahwa responden mempunyai hak untuk menolak diwawancarai oleh peneliti, sehingga peneliti harus meminta izin lebih dahulu.